BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa globalisasi dikala ini, dunia pertumbuhan dakwah Islam terus menjadi pesat dengan bermacam tata cara maupun media agar mudah dijangkau serta bisa tersampaikan pesannya. Menurut ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah berbentuk "Isim Masdar" yang berasal dari *fiil* (kata kerja) yaitu da'a, yad'u, da'watan yang artinya memanggil, mengajak, dan menyeru. (Saputra, 2011:1). Seruan ini bisa dicoba lewat suara, perkata, ataupun perbuatan. Dakwah sendiri ialah sesuatu proses penyampaian ajaran Islam yang dicoba secara terencana, yang bertabiat menyeru ataupun mengajak kepada orang lain buat mengamalkan ajaran Islam.

Dilihat dari segi proses, aktivitas dakwah merupakan saah satu proses komunikasi. Toto Tasmara dalam bukunya menjelaskan bahwa dakwah adalah proses komunikasi yang khas. Di dalam kegiatan dakwah terdapat pesan dakwah yang disampaikan, salah satunya ialah pesan akhlak. Beriringan dengan berkembangnya media komunikasi, berkembang pula cara penyampaiannya. (Tasmara, 1997:16).

Akhlak merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku atau perbuatan manusia. Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak merupakan bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. (Mustofa, 1997:11). Ajaran akhlak bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits, dengan begitu dapat diketahui mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa. Menurut Ibnu Miskawaih, ilmu akhlak bertujuan agar manusia menjalankan perilaku yang baik dan santun tanpa unsur keterkaitan maupun keberatan. (Hajjaj, 2013:224).

Islam menegaskan setiap muslim yang sebetulnya merupakan juru dakwah agar dapat mengemban tugas menjadi teladan moral yang baik di tengah warga (Daulay Hamdan, 2001: 79). Tugas dakwah yang demikian berat serta luhur itu mencakup 2 aspek yaitu Amar ma' ruf nahi munkar. Bila setiap muslim menyadari perihal ini selayaknya krisis moral baik dari segi akhlak yang merebak di golongan warga sedikit demi sedikit hendak tereliminasi dengan terus diberikan siraman rohani setiap harinya.

Manusia sebagai makhluk di bumi ini tidak akan bisa terlepas dengan yang namanya akhlak atau tingkah laku, karena akhlak sendiri terdapat dalam diri manusia. dengan akhlak tersebut manusia bisa dikatakan baik ataupun buruk. Karena akhlak adalah suatu sifat yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan suatu perbuatan tanpa dipikirkan terlebih dahulu atau dilakukan secara sepontan.

Pesan-pesan dakwah yang telah di sampaikan oleh da'i kepada target dakwah (mad'u) bisa disebarkan lewat media sebagai perantaranya. Pada masa permulaan Islam, Rasulullah serta teman-temannya memakai media oral serta kontak langsung. Dalam mengantarkan dakwah banyak fasilitas ataupun media yang dimanfaatkan oleh seseorang da'i, media itu antara lain: pesan berita, tv, radio, majalah, serta sebagainya. Salah satu buku komik sebagai media penyampai pesan dakwah yang bisa mengantarkan pesan searah pada para pembacanya, yang pula memiliki pengaruh serta energi tarik yang besar untuk para pembacanya baik dilihat dari segi dakwah, estetika dalam berkarya, maupun dapat dilihat dari segi hiburannya.

Saat ini banyak komik bernuansa Islam bermunculan yang dikemas dalam bentuk humor dan dapat dibaca oleh semua kalangan. Komik tidak hanya merupakan suatu bentuk tanggapan lucu dalam cerita bergambar, tetapi juga memiliki maksud untuk mengkritik dan menyindir. (Wijana, 2004:189).

Komik juga termasuk kedalam sastra anak karena komik tersebut mengandung cerita-cerita yang menarik untuk dibaca anak-anak, menurut Hurlock (1978). Keberadaan sebuah komik pada sekarang ini sudah mulai meredup karena banyak dari beberapa pembaca yang beralih pada komik online yang biasa sering

kita dengar yaitu aplikasi Webtoon. Namun peneliti mencoba untuk terus mengapresiasi para komikus agar tetap berkaya dan berdakwah melalui komik cetak ini. Menciptakan sebuah komik itu memang bukan hal yang mudah karena memerlukan imajinasi dan ide yang menarik agar para pembaca bisa memahami apa maksud dari komik tersebut. Banyak sekali komik cetak di luar sana dengan berbagai genre seperti horor, komedi, fantasi, ataupun tentang agama. Pada saat itu keberadaan komik yang bernuansa Islami pun masih jarang ditemukan.

Semakin berkembangnya zaman dan dakwah pun mulai bersinar dikalangan saat ini, para komikus bernuansa Islam pun mulai bermunculan dengan bermacam genre yang dimiliki. Salah satunya yang penulis akan bahas yaitu komik "Pengen Jadi Baik"jilid 5 karya dari Ardian Candra Susila atau sering akrab dengan sebutan SQU. Komik tersebut mengarah kepada kalanga anak-anak, remaja ataupun dewasa dan banyak digemari karena memiliki unsur humor di dalamnya seperti pada beberapa jilid sebelumnya.

Selain bergenre komedi komik "Pengen Jadi Baik"berisi sekumpulan dakwah mengenai kehidupan sehari-hari dan ada beberapa tokoh di dalamnya seperti Abah, Mama K, dan Kevin. Pada jilid kelima ini berisi 159 halaman yang memuat isi pesan dakwah didalamnya. Mendapat respon positif dari para penggemarnya komik Pengen Jadi Baik ini sudah diikuti oleh 44,6 rb orang di akun instagramnya.

Muatan isi konten pada komik ini berkisah mengenai kehidupan keseharian masyarakat yang sedang hangat dibicarakan baik itu dari segi agama, politik, budaya, maupun ekonomi. Sehingga banyak diantara pembaca yang merasa bahwa komik ini memiliki keunikan tersendiri karena cerita yang diangkatnya pun mudah dan ringan untuk dipahami sehingga tidak terlihat kesan seperti menggurui.Terkait dengan adanya media dakwah yang semakin banyak menyebar luas dan mulai disenangi oleh semua kalangan baik itu bisa diakses melalui media sosial, buku ataupun televisi.

Adapun isi kutipan pesan mengenai akhlak dalam komik PJB 5 ini yaitu*: "Maka nikmat Tuhan-Mu yang manakah yang kamu dustakan".* Dalam cuplikan makna pesan tersebut bahwa Allah memberikan sebuah rejeki kepada mereka

yang dikehendaki, dengan caranya masing-masing dan hendaknya kita sebagai hamba-Nya harus senantiasa selalu bersyukur atas nikmat yang sudah diberikan oleh Allah SWT walaupun dengan hasil yang tidak seberapa.

Dalam buku komik ini juga diselipkan ayat-ayat Al-Qur'an, hadist yang berkenaan dengan kehidupan sehari-hari sehingga menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai dakwa Islam. Buku komik ini juga memiliki keunggulan tersendiri yaitu mulai dari penggunaan kertas bookpaper yang Semakin berkembangnya zaman dan dakwah pun mulai bersinar dikalangan saat ini, para komikus bernuansa Islam pun mulai bermunculan dengan bermacam genre yang dimiliki. Salah satunya yang penulis akan bahas yaitu komik "Pengen Jadi Baik"jilid 5 karya dari Ardian Candra Susila atau sering akrab dengan sebutan SQU. Komik tersebut mengarah kepada kalanga anak-anak, remaja ataupun dewasa dan banyak digemari karena memiliki unsur humor di dalamnya seperti pada beberapa jilid sebelumnya.

Selain bergenre komedi komik "Pengen Jadi Baik"berisi sekumpulan dakwah mengenai kehidupan sehari-hari dan ada beberapa tokoh di dalamnya seperti Abah, Mama K, dan Kevin. Pada jilid kelima ini berisi 159 halaman yang memuat isi pesan dakwah didalamnya. Mendapat respon positif dari para penggemarnya komik Pengen Jadi Baik ini sudah diikuti oleh 44,6 rb orang di akun instagramnya.

Muatan isi konten pada komik ini berkisah mengenai kehidupan keseharian masyarakat yang sedang hangat dibicarakan baik itu dari segi agama, politik, budaya, maupun ekonomi. Sehingga banyak diantara pembaca yang merasa bahwa komik ini memiliki keunikan tersendiri karena cerita yang diangkatnya pun mudah dan ringan untuk dipahami sehingga tidak terlihat kesan seperti menggurui.Terkait dengan adanya media dakwah yang semakin banyak menyebar luas dan mulai disenangi oleh semua kalangan baik itu bisa diakses melalui media sosial, buku ataupun televisi.

Adapun isi kutipan pesan mengenai akhlak dalam komik PJB 5 ini yaitu*: "Maka nikmat Tuhan-Mu yang manakah yang kamu dustakan".* Dalam cuplikan makna pesan tersebut bahwa Allah memberikan sebuah rejeki kepada mereka

yang dikehendaki, dengan caranya masing-masing dan hendaknya kita sebagai hamba-Nya harus senantiasa selalu bersyukur atas nikmat yang sudah diberikan oleh Allah SWT walaupun dengan hasil yang tidak seberapa.

Dalam buku komik ini juga diselipkan ayat-ayat Al-Qur'an, hadist yang berkenaan dengan kehidupan sehari-hari sehingga menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai dakwa Islam. Buku komik ini juga memiliki keunggulan tersendiri yaitu mulai dari penggunaan kertas bookpaper yang membuat mata para pembaca tidak merasa jenuh. Pada saat digenggam pun terasa ringan . Isi cerita yang dibuat pun berdasarkan kisah hidup yang benar-benar dialami penulis sehingga cerita ini mudah dipahami dan dimengerti karena cerita yang dibahas sesuai dengan keseharian dimasyarakat. Pada tampilan desain visual komik ini tidak mengandung unsur kriminalitas, kekerasan, dan pornografi.

Buku ini bisa dibaca juga untuk kalangan anak-anak hingga dewasa karena tidak ada unsur sara di dalamnya, sehingga buka ini lebih tepatnya bisa dibaca untuk anak-anak usia 9-12 tahun karena memerlukan adanya suatu pemahaman suatu cerita. Karena dengan dilengkapi gambar-gambar yang bervariasi sehingga membuat anak-anak tidak merasa bosan.

Komik ini sangat bermanfaat sekali untuk dibaca oleh anak-anak khususnya usia 9-12 tahun untuk dijadikan sebagai baha buku bacaan. Dengan cerita yang dikemas sederhana, ringan dan terdapat nuansa dakwah komedi. Berharap anak-anak yang membaca pun bisa mengambil hikmah positifnya dan bisa merubah perilaku sifatnya menjadi lebih baik lagi.

Komik pengen jadi baik ini juga mendapat respon positif dari komikus lainnya, salah satunya dari Yuwanto, komikus dari @nebikomik: *"Saya akui ni memang komik yang buaagus, pantes buku ini best seller!!.* Respon kedua dari Ridwan Syahroni, seorang komikus serial Heyyo @heyyocomic : "*Tidak banyak komik dengan gaya pencitraan yang lucu tapi natural seperti Pengen Jadi Baik. Komik ini bisa jadi sumber inspirasi dan teladan untuk keluarga-keluarga muda dalam memandang hidup. Sebelum baca, saya pengen jadi baik. Setelah baca, sungguh pengen jadi yang terbaik."*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kajian semiotika dari Charles Sanders Pierce. Charles Sanders Peirce lahir di Cambridge, Massachusetts tahun 1893, ia merupakan seorang filsuf Amerika yang juga ahli logika, matematikawan, serta ilmuan. Peirce menempuh pendidikan di Harvard University Hopkins dan Harvard. Dalam ilmu sosial Peirce merupakan satu tokoh yang mengembangkan ilmu semiotika. (Danesi, 2010:32).

Konsep semiotika yang cenderungan digunakan dalam mengkaji sebuah karya sastra yaitu konsep dari semiotika yang dikemukakan oleh Sanders Pierce. membuat mata para pembaca tidak merasa jenuh. Pada saat digenggam pun terasa ringan . Isi cerita yang dibuat pun berdasarkan kisah hidup yang benar-benar dialami penulis sehingga cerita ini mudah dipahami dan dimengerti karena cerita yang dibahas sesuai dengan keseharian dimasyarakat. Pada tampilan desain visual komik ini tidak mengandung unsur kriminalitas, kekerasan, dan pornografi.

Buku ini bisa dibaca juga untuk kalangan anak-anak hingga dewasa karena tidak ada unsur sara di dalamnya, sehingga buka ini lebih tepatnya bisa dibaca untuk anak-anak usia 9-12 tahun karena memerlukan adanya suatu pemahaman suatu cerita. Karena dengan dilengkapi gambar-gambar yang bervariasi sehingga membuat anak-anak tidak merasa bosan.

Komik ini sangat bermanfaat sekali untuk dibaca oleh anak-anak khususnya usia 9-12 tahun untuk dijadikan sebagai baha buku bacaan. Dengan cerita yang dikemas sederhana, ringan dan terdapat nuansa dakwah komedi. Berharap anak-anak yang membaca pun bisa mengambil hikmah positifnya dan bisa merubah perilaku sifatnya menjadi lebih baik lagi.

Komik pengen adi baik ini juga mendapat respon positif dari komikus lainnya, salah satunya dari Yuwanto, komikus dari @nebikomik: *"Saya akui ni memang komik yang buaagus, pantes buku ini best seller!!.* Respon kedua dari Ridwan Syahroni, seorang komikus serial Heyyo @heyyocomic : "*Tidak banyak komik dengan gaya pencitraan yang lucu tapi natural seperti Pengen Jadi Baik. Komik ini bisa jadi sumber inspirasi dan teladan untuk keluarga-keluarga muda dalam memandang hidup. Sebelum baca, saya pengen jadi baik. Setelah baca, sungguh pengen jadi yang terbaik."*

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan kajian semiotika dari Charles Sanders Pierce. Charles Sanders Peirce lahir di Cambridge, Massachusetts tahun 1893, ia merupakan seorang filsuf Amerika yang juga ahli logika, matematikawan, serta ilmuan. Peirce menempuh pendidikan di Harvard University Hopkins dan Harvard. Dalam ilmu sosial Peirce merupakan satu tokoh yang mengembangkan ilmu semiotika. (Danesi, 2010:32).

Konsep semiotika yang cenderungan digunakan dalam mengkaji sebuah karya sastra yaitu konsep dari semiotika yang dikemukakan oleh Sanders Pierce. Mengingat bahwa dalam karya sastra, hubungan antara 3 unsur yang dikemukakan oleh Pierce sangat penting untuk dikaji dan dianalisis, walaupun konsep semiotika lainnya juga digunakan dalam sebuah kajian sastra. Pada dasarnya, hubungan antara ketiga unsur dalam teori Pierce haruslah pembaca ketahui agar konsep dan makna yang disampaikan pengarang dalam karyanya dalam dipahami sebagai suatu makna utuh dari karya tersebut. Konsep semiotika Pierce memfokuskan kepada hubungan trikotomi antara tanda-tanda dalam karya sebuah sastra. Hubungan trikotomi yang dimaksud yaitu hubungan antara objek, representamen (ikon, indeks,simbol) dan interpretan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat komik "Pengen Jadi Baik" ini sebagai bahan penelitian karena dengan berdakwah melalui komik itu sesuatu hal yang unik dan bisa kita jadikan sumber pengetahuan. Yang dimana kita juga bisa mengapresiasi karya dari komikus bergenre islam agar terus menyebarkan syiar dakwah ini. Lewat beberapa kumpulan gambar yang juga dibumbui kesan komedi, agar bisa dibaca oleh semua kalangan. Lewat karya komiknya penulis akan membahas penelitian skripsi ini dengan judul **"Analisis Semiotika Terhadap Pesan Akhlak Islami Dalam Komik Pengen Jadi Baik Jilid 5 Karya Ardian Candra Susila"**

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

   Berdasarkan dari latar belakang diatas, dan masalah-masalah yang akan dilakukan penulis dapat di identifikasikan sebagai berikut:

a. Menganalisis apa saja unsur pesan akhlak yang dikemas dalam buku komik PJB 5 dengan kegiatan semiotika menggunakan *representament, ikon, dan indeks.*
b. Pentingnya penerapan metode dakwah terutama akhlak,seperti dalam buku komik PJB 5agar mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, tanpa adanya kesan menggurui.

2. Pembatasan Masalah

Dalam pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan dalam penelitian ini hanya akan menjelaskan pesan akhlak dalam komik ini dan makna pesan disetiap cerita dengan menggunakan analisis semiotika meliputi tanda, penanda, dan petandadari Charles Sanders Peirce dengan memuat episode bertema akhlak dalam komik Pengen Jadi Baik jilid 5 karya Ardian Candra Susila.

3. Pertanyaan Penelitian
   a. Bagaimana analisis pesan dakwah mengenai akhlak tersebut dalam kajian semiotika Sanders Pierce pada komik Pengen Jadi Baik jili 5 karya Ardian Candra Susila?
   b. Bagaimana pesan akhlak yang telah dikemas dan disampaikan dalam komik Pengen Jadi Baik jilid 5 karya Ardian Candra Susila?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memaparkan analisis pesan dakwah mengenai akhlak dalam kajian Sanders Pierce.
2. Untuk mengetahui isi pesan akhlak yang telah dikemas dan disampaikan dalam komik Pengen Jadi Baik jilid 5.

D. Kegunaan Penelitian

Terkait penelitian yang dibahas agar diharapkan mampu mempunyai manfaat bagi para pembaca, diantaranya:

1. Manfaat Teoris

Penelitian ini diharapkan agar bisa bermanfaat untuk pengetahuan khususnya dalam media pesan dakwah, dan juga penulis berharap agar

hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dikemudian hari, khususnya yang berkaitan dengan komik sebagai media berdakwah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Melalui penelitian ini juga diharapkan sebagai tolak ukur mengenai pemanfaatan komik sebagai media untuk berdakwah sehingga dakwah melalui media tulisan ini tidak mudah redup oleh pesatnya perkembangan teknologi dan informasi.

b. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini penulis juga berharap agar pesan dakwah tersebut mampu diterapkan pada kehidupan sehari-hari danbisa dibaca oleh beberapa kalangan diluar sana. Karena selain pesan dakwahnya ada, komik ini pun bisa sebagai hiburan tersendiri untuk para pembacanya. Sehingga tidak membuat para pembacanya terasa bosan oleh setiap ceritanya dan dan tidak terkesan seperti digurui.

c. Bagi Penulis

Peneliti berharap agar penelitian ini bisa menambah pengetahuan peneliti mengenai pesan dakwah yang dimiliki dalam komik "Pengen Jadi Baik" dengan mengambil sisi baiknya agar mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenispenelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut (Pujileksono, 2015:35) penelitian kualitatif berusaha menjelaskan realitas dengan menjabarkan secara deskripsi dalam bentuk kalimat. Penelitian kualitatif juga merupakan sebuah prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitan kualitatif ini dimungkinkan dapat diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. (Nugraha, 2014:4-5).

Dengan penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui bagaiamana dan apa saja pesan dakwah yang tersampaikan dalam komik "Pengen Jadi Baik" jilid 5 ini dengan menggunakan kajian teori semiotika dari Charles Sanders Pierce.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menganalisis seluruh isi cerita*(content analysis)* dalam komik dengan mengategorikannya ke dalam sub akhlak dan mulai di analisis menggunakan semiotika Charles Sander Pierce agar dapat mengetahui pesan akhlak apa yang terkandung di dalamnya. Peneliti pun mewawancarai penulis komik PJB 5 ini secara onlie melalui gmail dengan mengirimkan daftar pertanyaan agar mendapat informasi tambahan yang lebih akurat.

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah suatu hal yang menjadi titik fokus dalam terkumpulnya sebuah data penelitian. Dalam obyek penelitian ini adalah menganalisis isi konten dakwah akhlak dalam komik Pengen Jadi Baik jilid 5.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak yang dijadikan sample dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan subyek adalah penulis komik atau komikus Pengen Jadi Baik.

3. Sumber Data

Sumber data bersumber dari kata-kata atau informasi yang didapat dari narasumber melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, adapun untuk penelitia ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Dalam mendapat informasi peneliti menggunakan sumber data primer. Dikutip dari (Azwar, 2005:91) data primer adalah suatu hasil data yang didapat secara langsung dari subjek yang diteliti dengan mengukur data sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian yang diangkat peneliti mengamati dan menganalisis pada komik

"Pengen Jadi Baik" jilid 5 karya Ardian candra Susila dan memilih setiap kalimat dari dalam cerita tersebut yang ada kaitannya dengan pesan dakwah akhlak.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder juga merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan, tetapi dari sumber yang sudah dibuat rang lain, seperti: buku, dokumen, foto, dan statistik. (Nugrahani: 2014: 113). Pada data sekunder ini peneliti menggunakan buku komik "Pengen Jadi Baik" jilid 5 dengan membaca secara keseluruhan isi kontennya serta buku-buku lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung pada komik cetak "Pengen Jadi Baik" jilid 5 karya Ardian Candra Susila. Adapun untuk rencana waktunya yaitu pada bulan Maret - Juni 2021.

5. Deskripsi Obyek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu buku komik cetak untuk membahas pesan-pesan dakwah akhlak dan konsep analisis dari kajian pada komik "Pengen Jadi Baik" jilid 5 karya Ardian Candra Susila (SQU). Komik PJB jilid 5 ini berisi 159 halaman yang terbit tahun 2019 diantaranya banyak pesan berisi kebaikan dan hikmah didalamnya, agar mampu mengajak pembaca menjadi lebih baik dalam kehidupan sehari-hari setalah membaca komik tersebut. Contoh episode mengenai akhlak terpuji dari komik PJB jilid 5 ini, yaitu: Bersyukur pada episode Jamur Hitz, bersabar dalam episode susah dan senang, dan saling menasehati dalam episode masuk tipi.

Komik Pengen Jadi baik ini juga sudah terbit jilid sebelumnya seperti jilid satu yang terbit pada tahun 2014, jilid 2 pada tahun 2015, jilid 3 tahun 2016, jilid 4 pada tahun 2018. Ebook pertama yang dibuat Squ yaitu pada tahun 2010 yang berjudul Pengen Jadi Baik.

Adapun untuk kalangan pembaca komik Pengen Jadi Baik ini digolongkan pada anak usia remaja hingga dewasa, karena konten dakwahnya juga bisa mudah dimengerti dan terkesan ringan untuk dibaca. Para pembaca pun bisa lebih mengenal mengenai komik Pengen Jadi Baik ini dengan dapat mengunjungi akun sosial medianya di instagram dan facebook.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan kegiatan pencarian fakta yang ada dilapangan guna merumuskan suatu masalah yang ditemukan agar dapat memahami masalah dengan detail untuk pembentukan pertanyaan, ataupun untuk menentukan strategi pengumpulan data yang tepat. (Suyitno, 2018:111).

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan beberapa cara seperti *reading,scanning* dengan memilah kalimat dan mencatat setiap cerita. Dalam penelitian ini peneliti pun memilah beberapa pesan dakwah yang termasuk dalam segiakhlak dengan menganalisis semua isi konten (*content analysis*) pada komik "Pengen Jadi Baik" jilid 5 dengan menggunakan semiotika Charles Sanders Pierce.

2. Wawancara Mendalam Online

Wawancara memendalam merupakan wawancara yang dilakukan dengan lentur, dan terbuka, tidak berstruktur ketat, dan tidak dalam suasana formal. Wawancara ini bisa dilakukan berulang pada informan yang sama, dengan bentuk pertanyaan open-ended yaitu pertanyaan tentang fakta dari peristiwa atau aktivitas, dan opini. (Nugrahani, 2014: 126)

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam secara online menggunakan email, dikarena kan tempat informan tidak dapat

dijangkau oleh peneliti. Untuk mendapat wawancara online ini peneliti menggunakan surat pengantar dari kampus, kartu mahasiswa, dan menyiapkan list pertanyaan untuk informan.

Adapun untuk mendukung hasil penelitian ini, peneliti mewawancarai penulis komik yaitu Ardian Candra Susila (Squ) untuk bersedia menginformasikan hasil dari pembuatan komik. Melihat respon penulis komik yang ramah dan responsif saat peneliti bertanya melalui pesan instagram dan akhirnya peneliti memutuskan untuk melakukan wawancara online. Tujuan dari melakukan wawancara online ini yaitu agar lebih efektif dan dapat mengefisiensikan waktu.

3. Dokumentasi

Menurut Winaryo dalam Muharom (2018:7) mendifinisikan bahwa dokumentasi adalah suatu pemecahan masalah ilmiah yang bersumber pada dokumen sekarang, disamping dari penyelidikan mengenai sesuatu yang sudah terjadi. Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dengan mengumpulkan dari beberapa sumber buku, jurnal, dan artikel yang dimana tetap ada kaitanya dengan objek yang diteliti dan bukti screenshoot hasil wawancara melalui email.

7. Teknik Analisis Data

Untuk menganlisis dan mendapat data mengenai pesan akhlak dalam objek yang diteliti melalui simbol-simbol yang ada didalamnya (komik), maka dalam penelitian ini menggunakan metode semiotika. Semiotika berasal dari bahasa Yunani *semion* yang berarti "tanda". Tanda itu sendiri dapat diartikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang yang terbangun sebelumnya, dapat diartikan sebagai sesuatu yang lain. Charles Sanders Pierce mengartikan semiotika sebagai makna tanda-tanda dalam gambaragar dapat dilihat dari jenis tanda yang digolongkan dalam semiotic. Diantaranya: *representamen* (ikon, indeks, dan simbol), *objek,* dan *interpretan.*(Danesi, 2010: 38-39).